

## MAKNA ASURANSI BAGI KEHIDUPAN ANAK TUHAN

*"sebab itu tempuhlah jalan orang baik,  
dan peliharalah jalan-jalan orang benar.  
karena orang jujur akan mendiami tanah,  
dan orang yang tak bercelalah yang akan tetap tinggal di situ,"*  
Amsal 2: 20-21

Jalan kehidupan setiap orang tentu akan melalui beberapa fase, seperti:

1. Lahir
2. Sekolah
3. Bekerja
4. Berkeluarga
5. Pensiun

Kelima tahapan kehidupan ini tentu akan dibayang-bayangi resiko, dan sesungguhnya tidak ada seorangpun yang kebal terhadap resiko, mungkin saja berupa: sakit, kecelakaan, cacat, tua dan meninggal.

- Secara roh kita telah ditebus oleh salib Kristus
- Secara tubuh kita akan melewati fase-fase kehidupan.

Jadi kita harus menjaga kesejahteraan tubuh kita dan orang disekitar kita, keluarga kita.

Caranya antara lain dengan perencanaan keuangan, menyisihkan 5% -10% dari pendapatan perbulan untuk membeli proteksi dan dana Investasi pada Lembaga Keuangan resmi.

Dalam hal ini kita mempunyai banyak pilihan-pilihan atau penawaran dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang Proteksi dan Investasi yang diakui dan terdaftar pada Pemerintah. Masing-masing perusahaan tersebut mendesain produk investasi mereka. Dalam hal ini anak-anak Tuhan perlu berhikmat dalam memilih Produk Proteksi yang diperlukan, yakni yang sesuai kebutuhan dan kemampuan.

### MAKNA ASURANSI DILIHAT DARI DUA SISI

#### 1. Sudut Pandang Anak Tuhan Tentang Asuransi

Setiap orang percaya memiliki tanggung jawab untuk memiliki keyakinan di dalam dirinya sendiri.

*"Yang seorang menganggap hari yang satu lebih penting dari pada hari yang lain,  
tetapi yang lain menganggap semua hari sama saja.*

*Hendaklah setiap orang benar-benar yakin dalam hatinya sendiri."*

Roma 14:5

Orang Kristen harus membuat perencanaan kedepan untuk keluarganya.

Perencanaan ke depan juga berarti mencakup persiapan bagi kematian dini yang tak terduga yang bisa saja terjadi pada setiap anggota keluarga, sehingga kesejahteraan keluarga tetap terjamin, dalam kesehatan dan pendidikan anak.

Firman Tuhan pun mengajarkan hal itu kepada kita.

*"Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita."*

**1 Tesalonika 5: 23**

Artinya kita harus mempunyai perencanaan yang bijak, bukan saja untuk pribadi, tetapi juga untuk segenap keluarga.

**Contoh:**

Yusuf membuat perencanaan logistik yang dapat menjamin kelangsungan hidup bangsa Mesir dan juga seluruh keluarga besarnya (**Kejadian 41**).

## **2. Etika Agen Asuransi yang ber Integritas**

Orang Kristen yang berprofesi sebagai tenaga pemasar/Agen harus mempunyai Integritas, artinya sifat dan keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh; yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

*"Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa."*

**Yakobus 4:17**

Agen asuransi merupakan media penghubung antara Perusahaan Asuransi dengan individu yang membeli Jasa Asuransi, artinya harus berada pada posisi sebagai penengah yang netral.

Agen Asuransi harus memahami Produk Proteksi atau Investasi yang dijual; Informasi Produk serta layanannya.

Agen Asuransi siap melayani dan mengedukasi untuk nasabah/*Client* nya sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Agen Asuransi harus bisa mendeteksi tanda-tanda; bila ada ketidak paham calon *Client* terhadap produk yang ditawarkan, dan terbeban untuk dengan penuh kesungguhan menolong *Client* memahami sepenuhnya tentang plus minusnya produk tersebut.

Agen Asuransi juga harus bisa menganalisa kemampuan keuangan dan mengerti kondisi *Client* dan menawarkan produk yang sesuai dengan kondisinya tersebut.

## **KESAKSIAN**

Pada tahun 2018, seorang ipar mengalami DBD. Trombositnya drop parah sehingga harus segera dirawat ruang ICU, padahal ia sedang berada di kota lain karena sedang dalam liburan. Dalam hitungan jam nyawanya tidak tertolong. Dua orang anaknya sudah berkeluarga, tapi baru merintis usaha dengan fasilitas kredit bank. Mereka dalam kondisi yang tidak sanggup membiayai biaya kedukaan, tanah dan sebagainya, sehingga mereka menangis putus asa. Tapi ada sepupunya yang mengingatkan, bahwa dia pernah membeli polis asuransi dengan uang pertanggungan 150 juta rupiah.

Hal ini yang sangat membantu bagi keluarga yang ditinggalkan.

## KESIMPULAN

### 1. Perencanaan Keuangan itu Alkitabiah

Perencanaan keuangan sama sekali tidak bisa diartikan bahwa orang Kristen tidak percaya pada pemeliharaan atau perlindungan Tuhan.

Firman Tuhan dalam hal ini justru mengajarkan kita untuk mengelola dengan benar hasil berkat/penghasilan yang Tuhan sudah berikan, agar masa depan keluarga tetap terpelihara.

### 2. Praktik Profesi Agen Asuransi Harus Juga Alkitabiah

Agen Asuransi yang Kristiani wajib menjalankan profesinya dengan penuh integritas.

- Penguasaan Produk
- Tidak hanya mengejar closingan, tapi menjadi penasehat yang bijaksana
- Menjelaskan biaya-biaya yang harus dibayar untuk setiap manfaat yang diambil
- Menjaga hubungan baik dengan *Client*
- Membantu bila terjadi klaim
- Berani menolak prospek yang tidak benar, manipulasi data calon *client*

Contoh: *Client* sudah sakit dikatakan sehat.

(DY)

---